

PENDAMPINGAN APLIKASI MOBILE SEBAGAI PENYEDIA BUKTI BAYAR (AMBYAR) PADA RPM MOTOR

Nurlaily Vendyansyah, Deddy Rudhistiar, Peniel Immanuel Gultom

Institut Teknologi Nasional Malang

*e-mail: nurlaily.vendyansyah@lecturer.itn.ac.id

Abstrak –Kebutuhan masyarakat Indonesia dalam pengetahuan pajak untuk saat ini masih dinilai kurang, walaupun sudah dilakukan sosialisasi oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Data survey DJP membuktikan bahwa per 31 Desember 2021, SPT Tahunan 2020 tercatat mencapai 15,97 juta dari 19 juta wajib pajak yang wajib melaporkan SPT (Azkiya Dihni.Vika,2021). Salah satu penyebabnya adalah belum semua wajib pajak mengerti tentang pajak serta bagaimana pelaporannya. Untuk itu wajib pajak harus mengetahui informasi tentang objek pajak penghasilan, penghasilan kena pajak, tarif pajak penghasilan, pelunasan pajak di tahun berjalan, ilustrasi penghitungan pajak terutang, serta pembukuan dan pencatatan (Fitriya,2022). Permasalahan muncul ketika pelaku usaha adalah merupakan pelaku bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang tidak mengerti tentang pajak. Walaupun pemerintah telah menyatakan bahwa UMKM dengan pendapatan di bawah 500 juta dinyatakan bebas pajak (Liputan 6, 2023). Namun hal ini tetap harus dibuktikan dengan pelaporan keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah : 1) mengenalkan bentuk laporan keuangan yang dapat dipakai sebagai alat untuk pelaporan pajak, 2) mengenalkan aplikasi AMBYAR yang dapat dipakai sebagai laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah Experimental Learning (pembelajaran pengalaman), dengan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut : 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan sosialisasi aplikasi AMBYAR sebagai alat pelaporan keuangan, 3) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AMBYAR, 4) Evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa :1) Pengetahuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi AMBYAR meningkat sebesar 33,34%, 2) Pengetahuan mitra dalam membuat laporan keuangan meningkat sebesar 66,67%, 3) Respon mitra terhadap pelaksanaan kegiatan menyatakan baik sebesar 100%.

Kata kunci: ambyar; experimental learning; laporan keuangan; pajak; pengabdian.

PENDAHULUAN

Bengkel Mobil Pak Rofiq yakni salah satu Perusahaan Penyedia Jasa Profesional yang kemudian disingkat dengan PJB, yang dikelola secara mandiri berlokasi di Perumahan Bumi Perkasa Regency Blok. I No.14, Dusun Ngenep, Desa Ngijo, Kec.Karangploso, Kab.Malang, Provinsi Jawa Timur. Pak Rofiq adalah pemilik bengkel sekaligus pelaku bisnis bengkel. Sebagai perusahaan mandiri, Pak Rofiq bertanggung jawab terhadap seluruh keberlangsungan dan perkembangan usahanya. Perusahaan ini dibangun pada tahun 2017. Awal mula dibangun perusahaan ini didasari oleh kebutuhan primer keluarga akan penghasilan keluarga. Berlandaskan pengalaman yang telah diperoleh Pak Roriq selama sepuluh tahun bergabung sebagai teknisi di salah satu perusahaan bengkel mobil resmi di kota malang, sehingga Pak Rofiq memberanikan diri untuk mendirikan sebuah usaha mandiri yaitu bengkel mobil. Bengkel mobil milik Pak Rofiq saat ini dibantu oleh lima teknisi hasil dari bimbingannya. Beliau menyatakan bahwa tidak pernah ada siswa atau mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek kerja nyata pada perusahaannya. Pak Rofiq tidak sembarangan dalam melakukan rekrutment tenaga kerja. Hal ini disampaikan sebagai alasan untuk mempertahankan kualitas bengkel

mobil sebagai Penyedia Jasa Profesional. Jasa profesional yang disediakan oleh bengkel diantaranya adalah Tune-Up, Open Haul, Ganti Oli, Spare Part, UnderSteel, Cek Engine, Sporing, Remaping, serta konsultasi[1]. Bengkel Pak Rofiq memiliki potensi usaha untuk berkembang, hal ini dibuktikan bahwa saat ini sudah memiliki satu cabang bengkel mobil serupa yang berlokasi di daerah Kec.Tumpang, Kab.Malang, Provinsi Jawa Timur. Tanpa disadari bahwa dengan adanya Bengkel Pak Rofiq telah membantu meningkatkan ekonomi negara Indonesia, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya lapangan usaha baru yang artinya bahwa akan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Karena dikelola secara mandiri, mitra tidak memiliki sistem manajemen keuangan, sehingga tidak memiliki sistem pelaporan keuangan. Hal ini kemudian didukung oleh himbauan pemerintah yang semakin mempertegas aturan bahwa semua warga negara harus memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo dalam Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang diselenggarakan oleh Apindo, menyatakan bahwa pemerintah akan menerapkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi wajib pajak orang pribadi mulai tahun 2023 (Adinda Putri, C. 2021.). Sebagai warga negara indonesia, hal ini semakin membuat mitra kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Selain dipergunakan sebagai alat pelaporan keuangan pajak, kebutuhan pelaporan keuangan merupakan sesuatu hal yang penting untuk menganalisis keberlangsungan usaha. Dengan memperhatikan permasalahan ini, maka perlu untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pelaporan pajak. Untuk dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan permintaan mitra, maka perlu dilakukan analisis sehingga dihasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kebutuhan fungsi perangkat lunak yang akan dibangun adalah (1) aplikasi harus dapat diakses dimanapun dan kapanpun; (2) aplikasi harus dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan periode; (3) aplikasi harus aman dan bersifat rahasia; (4) aplikasi dapat melakukan transaksi keuangan secara detail; (5) aplikasi dapat mencetak transaksi keuangan; (6) aplikasi dapat mencetak transaksi keluar dan transaksi masuk. Tujuan kegiatan ini adalah : 1) mengenalkan bentuk laporan keuangan yang dapat dipakai sebagai alat untuk pelaporan pajak, 2) mengenalkan aplikasi AMBYAR yang dapat dipakai sebagai laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah *Experimental Learning* (pembelajaran pengalaman), dengan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut (Nurul Husna, Jufri Syahrudin, Fitrawati Fitrawati. 2012) : 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan sosialisasi aplikasi AMBYAR sebagai alat pelaporan keuangan, 3) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AMBYAR, 4) Evaluasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah *Experimental Learning* (pembelajaran pengalaman), dengan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan,
- 2) Perancangan dan Pembangunan aplikasi AMBYAR,
- 3) Pelaksanaan sosialisasi aplikasi AMBYAR sebagai alat pelaporan keuangan,
- 4) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AMBYAR,
- 5) Evaluasi.

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan rencana kegiatan tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan dengan partisipasi mitra. Untuk tahap persiapan dilakukan pada kegiatan 1 yaitu kegiatan Analisis Situasi dan Permasalahan. Untuk tahap

Perancangan dan Pembangunan aplikasi AMBYAR dilakukan pada kegiatan 2 dan 3 yaitu kegiatan Solusi Terhadap Permasalahan dan Implementasi TTG. Tahap Pelaksanaan sosialisasi aplikasi AMBYAR sebagai alat pelaporan keuangan dilakukan dengan kegiatan Sosialisasi dan Penyusunan Panduan Aplikasi. Untuk tahap Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AMBYAR dilakukan dengan Pelatihan dan Pendampingan. Dan yang tahapan paling akhir adalah evaluasi untuk Evaluasi kegiatan menggunakan kuisioner. Detail kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Bentuk partisipasi
1	Analisis Situasi dan Permasalahan	Survey lokasi mitra; identifikasi kebutuhan mitra secara khusus;	(1) Mitra menunjukkan lokasi usaha kepada tim pengabdian; (2) Mitra bersedia diwawancara oleh tim pengabdian; (3) Mitra menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan untuk tim pengabdian;
2	Solusi Terhadap Permasalahan	Analisis kebutuhan perangkat lunak ; perancangan aplikasi,	(1) Mitra menceritakan kebutuhan untuk pelaporan keuangan pajak kepada tim pengabdian; (2) Tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak berdasarkan kebutuhan mitra; (3) Tim pengabdian membuat rancangan perangkat lunak berdasarkan hasil analisis;
3	Implementasi TTG	Software development; pengujian aplikasi;	(1) Tim pengabdian melakukan coding dengan menggunakan IDE <i>Android Studio</i> ; (2) Tim pengabdian melakukan pengujian aplikasi dengan menggunakan metode <i>blackbox</i> ;
4	Sosialisasi	Kuisioner Pra-Kegiatan; Pemasangan aplikasi pada Perangkat handphone;	(1) Tim pengabdian melakukan kuisioner pra-kegiatan; (2) Tim pengabdian memasang aplikasi pada perangkat mitra;
5	Penyusunan Panduan	Pembuatan manual <i>book</i> ;	(1) Tim pengabdian menyusun manual <i>book</i> ; (2) Mitra mempelajari manual <i>book</i> dan menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti;

Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	Bentuk partisipasi
6	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi ambyar;	(1) Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra untuk penggunaan aplikasi AmByaR;
7	Evaluasi	Evaluasi kegiatan menggunakan kuisisioner pasca kegiatan;	(1) Mitra mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan sebelum menggunakan aplikasi AmByaR dan setelah menggunakan aplikasi AmByaR; (2) Mitra berkomitmen untuk menggunakan aplikasi AmByaR sebagai alat untuk melakukan manajemen keuangan;

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian didukung oleh mitra sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1) Analisis Situasi dan Permasalahan

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan *Survey* lokasi mitra dan identifikasi kebutuhan mitra secara khusus melalui wawancara.

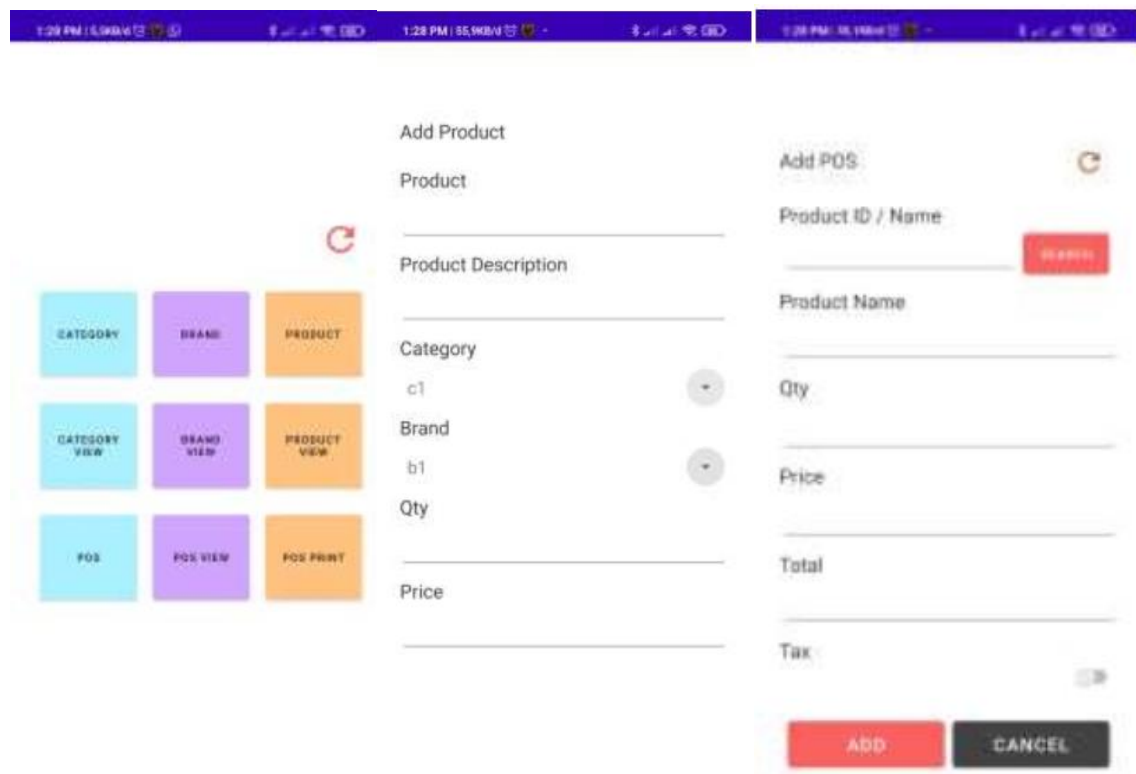


Gambar 1. Situasi mitra

2) Solusi Terhadap Permasalahan

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mitra yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Kebutuhan tersebut direkam kemudian dibuatlah list atau daftar kebutuhan. Setelah itu dibuatlah perancangan aplikasi AMBYAR yang dibangun berbasis *Android* sesuai kebutuhan mitra dengan alasan kemudahan dalam penggunaan dan efektifitas (Masini, J., Pranoto, Y. A., & Vendyansyah, N. 2020.). Dalam melakukan perancangan tim pengabdian diwujudkan dalam bentuk *ER-Diagram* sebagai bentuk perancangan relasi tabel dalam *database*. *Data Flow Diagram* dibangun untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada tiap proses. *DFD* yang dibangun level 0, 1 dan 2, sehingga memudahkan menganalisis data yang mengalir pada tiap proses dan penyimpanan tabel.

3) Implementasi TTG





Gambar 2. Hasil implementasi TTG

Pada tahap ini tim pengabdian membangun aplikasi berbasis *mobile* yang kemudian diberi nama AMBYAR atau Aplikasi *Mobile* Sebagai Penyedia Bukti Bayar (AMBYAR), seperti pada Gambar 2.

4) Sosialisasi



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

EVALUASI 1 – PRA-KEGIATAN

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI AMBYAR SEBAGAI
ALAT PELAPORAN KEUANGAN**

Nama	:	
Usia	:	

Petunjuk :

Pilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban.

A : Ya, saya bisa / Ya, saya mengerti

B : Saya sedikit mengerti

C : Saya tidak bisa / Saya tidak mengerti / Saya tidak pernah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		A	B	C
1	Apakah Anda sudah terbiasa atau dapat melakukan instalasi aplikasi pada perangkat Android ?			
2	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi pada perangkat Android ?			
3	Apakah Anda mengerti tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan ?			
4	Apakah Anda pernah membuat laporan keuangan ?			
5	Apakah Anda pernah mengoperasikan aplikasi keuangan ?			
6	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi keuangan ?			
7	Apakah Anda sudah memiliki aplikasi keuangan ?			
8	Apakah laporan keuangan adalah penting untuk Anda ?			

Saya menyatakan data yang saya isikan adalah benar sesuai dengan kondisi saya saat ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, Mei 2022

Gambar 4. Kuisioner Pra-Kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini tim pengabdian sebelum melakukan sosialisasi ke mitra, terlebih dahulu melakukan koordinasi dan diskusi tim. Setelah itu dilakukan sosialisasi ke mitra, seperti pada Gambar 3. Untuk mengukur pengetahuan mitra tentang penggunaan aplikasi Android serta pengetahuan sederhana tentang keuangan dan pajak yang diberikan kuisioner Pra-Kegiatan seperti pada Gambar 4.

5) Penyusunan Panduan

Pada tahap ini tim pengabdian membuat buku panduan *step by step* mulai dari cara instalasi aplikasi pada perangkat *android*, penggunaan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi AMBYAR yang ditulis dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh pengguna yang awam sama sekali. Kegiatan diskusi dan koordinasi pembuatan buku panduan ditunjukkan Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan koordinasi dan diskusi penyusunan buku panduan

6) Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 6. Kegiatan pelatihan dan pendampingan mitra

Pada kegiatan ini dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan mitra untuk penggunaan aplikasi AMBYAR pada perangkat *Android* yang telah dimiliki mitra yang ditunjukkan Gambar 6.

7) Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada mitra untuk menilai pengetahuan mitra setelah diberikan sosialisasi dan pendampingan. Kuisisioner pasca-kegiatan ditunjukkan pada Gambar 7.

EVALUASI 2 – PASCA KEGIATAN

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI AMBYAR SEBAGAI
ALAT PELAPORAN KEUANGAN**

Nama	:	
Usia	:	

Petunjuk!

Pilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban.

A : Ya, saya bisa / Ya, saya mengerti

B : Saya sedikit mengerti

C : Saya tidak bisa / Saya tidak mengerti / Saya tidak pernah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		A	B	C
1	Apakah Anda dapat melakukan instalasi aplikasi pada perangkat Android ?			
2	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi pada perangkat Android ?			
3	Apakah Anda mengerti tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan ?			
4	Apakah Anda pernah membuat laporan keuangan ?			
5	Apakah Anda pernah mengoperasikan aplikasi keuangan ?			
6	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi keuangan ?			
7	Apakah Anda sudah memiliki aplikasi keuangan ?			
8	Apakah laporan keuangan adalah penting untuk Anda ?			
9	Apakah aplikasi AMBYAR mudah dioperasikan ?			
10	Apakah menurut Anda aplikasi AMBYAR dapat digunakan sebagai alat untuk membuat laporan keuangan ?			
11	Apakah penyampaian materi mudah dimengerti ?			

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		A	B	C
12	Apakah penampilan pemateri menarik ?			

Saya menyatakan bahwa data yang saya isikan adalah benar sesuai dengan kondisi saya saat ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, Mei 2022

Gambar 7. Kuisisioner Pasca-Kegiatan

Setelah dilakukan kuisisioner Pasca-Kegiatan, maka dapat didapatkan hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi

No.	Pertanyaan	Nilai (%)		
		Pra-Kegiatan	Pasca-Kegiatan	Hasil
1.	Apakah Anda dapat melakukan instalasi aplikasi pada perangkat Android ?	66,67	100	33,33
2.	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi pada perangkat Android ?	66,67	100	33,33
3.	Apakah Anda mengerti tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan ?	33,34	66,67	33,33
4.	Apakah Anda pernah membuat laporan keuangan ?	33,34	100	66,66
5.	Apakah Anda pernah mengoperasikan aplikasi keuangan ?	33,34	100	66,66
6.	Apakah Anda dapat mengoperasikan aplikasi keuangan ?	33,34	100	66,66
7.	Apakah Anda sudah memiliki aplikasi keuangan ?	33,34	100	66,66
8.	Apakah laporan keuangan adalah penting untuk Anda ?	66,67	66,67	0
9.	Apakah aplikasi AMBYAR mudah dioperasikan ?	33,34	100	66,66
10.	Apakah menurut Anda aplikasi AMBYAR dapat digunakan sebagai alat untuk membuat laporan keuangan ?	33,34	100	66,66
11.	Apakah penyampaian materi mudah dimengerti ?	66,67	100	33,33
12.	Apakah penampilan pemateri menarik ?	66,67	100	33,33

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan kuisisioner, maka didapatkan hasil bahwa aplikasi AMBYAR bersifat user friendly, hal ini diperoleh dari hasil yang menunjukkan bahwa aplikasi mudah dioperasikan. Setelah dilakukan transfer ilmu melalui sosialisasi, penggunaan buku panduan aplikasi AMBYAR, serta proses pendampingan yang sudah dilakukan oleh tim pengandi diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pajak sebanyak 33,34%, pengetahuan laporan

keuangan dan pajak meningkat sebanyak 66,67% serta instalasi dan pengoperasian aplikasi berbasis Android meningkat sebanyak 33,34%. Mitra juga senang dengan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini dibuktikan dengan respon baik mitra yang menunjukkan respon sebesar 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM ITN Malang yang telah memberikan support berupa workshop dan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurul Husna, Jufri Syahrudin, Fitrawati Fitrawati. 2012. *The Effect of Using KWL Technique toward Students' Reading Comprehension: An experimental research in teaching hortatory exposition text at SMAN 1 Batipuh*. Vol 1 No.1 :57-64.
- [2] Masini, J., Pranoto, Y. A., & Vendyansyah, N. 2020. *Aplikasi Pencarian SPBU Mini Dan Bengkel Menggunakan Metode Location Based Service Pada Kecamatan Lowokwaru Malang Berbasis Android*. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 4(2), 191-199.
- [3] Riskawati R, Dewi Hikmah Marisda. 2020. *The Effectiveness of Experimental Method in Teaching Motion Topic at Senior High School Level*. 15:33-41.
- [4] Vika Azkiya Dihni. 2021. *Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Pajak Tercapai 84% pada 2021* [Internet]. [cited 26 November 2022]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/04/rasio-kepatuhan-pelaporan-spt-pajak-tercapai-84-pada-2021>
- [5] Fitriya. 2022. *PPh Final: Objek, Tarif dan Perhitungan Pajak Penghasilan Final* [Internet]. [cited 26 November 2022]. Available from: <https://klikpajak.id/blog/objek-tarif-baru-pph-final/>
- [6] Liputan 6. 2023. *Ingat, UMKM Omzet di Bawah Rp 500 Juta Tak Perlu Bayar PPh* [Internet]. [cited 26 November 2022]. Available from: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5172791/ingat-umkm-omzet-di-bawah-rp-500-juta-tak-perlu-bayar-pph>
- [7] Adinda Putri, C. 2021. *Perhatian! KTP Jadi NPWP Baru Berlaku 2023* [Internet]. [cited 26 November 2022]. Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211025171412-4-286417/perhatian-ktp-jadi-npwp-baru-berlaku-2023>